

Rancang Bangun Walang Literasi Pada Kawasan Ekowista Pohon Sagu Negeri Rutong

Tonny Sahusilawane¹, Halawan Hitijahubessy², Novrie Stevie Syaramual³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tonny Sahusilawane

E-mail: tonny998@gmail.com

Abstrak

Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pariwisata merupakan salah satu faktor yang sangat mempunyai peranan penting dalam menunjang sektor pariwisata. Sehingga permasalahan ini sering muncul dikarenakan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata masih belum merata di setiap wilayah, apalagi pada kawasan-kawasan yang baru dikembangkan jika daerah tersebut punya potensi yang baik untuk dikembangkan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sektor pariwisata yang perlu ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata di negeri Rutong Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain survei cross sectional. Data yang digunakan mencakup hasil observasi lapangan, yaitu sarana dan prasarana pariwisata kawasan objek wisata pohon sagu (ecowisata pohon sagu) di negeri Rutong. Hasil evaluasi sarana dan prasarana pariwisata di kawasan ecowisata pohon sagu negeri Rutong yang mencakup sarana pokok, penunjang, pelengkap, prasarana umum dan prasarana kebutuhan para pengunjung masih jauh dari standar pariwisata dan perlu dikembangkan potensi negerinya, sehingga ke depan pariwisata khususnya ecowisata pohon sagu negeri Rutong menjadi salah satu objek wisata yang suka dinikmati oleh wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kata kunci – Pohon Sagu, Ecowisata, Literasi

Abstract

The availability of supporting tourism facilities and infrastructure is one of the factors that plays a very important role in supporting the tourism sector. So this problem often arises because the development of tourism facilities and infrastructure is still uneven in each region, especially in newly developed areas if the area has good potential to be developed. This service aims to improve the development of the tourism sector which needs to be supported by the availability of tourism facilities and infrastructure in the country of Rutong, South Leitimur District, Ambon City. The approach used is quantitative with a cross sectional survey design. The data used includes the results of field observations, namely tourism facilities and infrastructure in the sago tree tourism attraction area (sago tree ecotourism) in Rutong country. The results of the evaluation of tourism facilities and infrastructure in the sago tree ecotourism area of Rutong country which includes basic facilities, supporting, complementary, general infrastructure and infrastructure for the needs of visitors are still far from tourism standards and need to develop the potential of the country, so that in the future tourism, especially sago tree ecotourism in Rutong country, will become one of the tourist attractions that like to be enjoyed by tourists both domestically and abroad.

Keywords - Sago Tree, Ecotourism, Literacy

PENDAHULUAN

Negeri Rutong adalah nama salah satu negeri ada di pulau Ambon, yang secara administratif adalah bagian dari pemerintahan Kota Ambon, yang terletak di jazirah Leitimur Selatan pulau Ambon. Dalam kaitan dengan Kota Ambon yang dijuluki dengan slogan “Ambon Manise” dengan negeri rajanya, Rutong dapat dikalsifikasi sebagai negeri adat yang masyarakat sangat menjaga adat istiadatnya. Selain ikatan adat budaya kuat yang dimiliki Negeri Rutong sendiri, negeri ini juga dikenal sebagai salah satu negeri dengan pohon sagu terbanyak di Pulau Ambon. Secara geografis Negeri Rutong terletak di jazirah Leitimur Selatan yang berbatasan dengan petuanan Negeri Batu Merah dan Negeri Halong (sebelah Utara), laut Banda (sebelah Selatan), Petuanan Negeri Leahari dan Negeri Ema (sebelah Barat) dan Negeri Hutumuri (sebelah Timur). Fasilitas sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung sangat mempengaruhi tingkat dan minat pengunjung suatu tempat pariwisata. Jika suatu tempat wisata memiliki fasilitas sarana dan prasana yang kurang memenuhi standart, maka dapat menurunkan minat untuk mendatangi tempat wisata tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini adalah bentuk pengabdian yang disarkan pada survei, dan pengabdian membuat hasil kesimpulan dari rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam pengabdian ini. Identifikasi masalah yang dapat kami simpulkan pada pengabdian ini adalah masih sangat kurang fasilitas pendukung pariwisata baik itu ecowisata pohon sagu maupun ekowisata pohon sagu. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu pemerintah negeri Rutong untuk mengembangkan potensi pariwisata baik itu ecowisata pohon sagu maupun ekowisata pohon sagu dengan membuat beberapa saran penunjang yang dapat menarik perhatian para pengunjung.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian ini diperlukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan :
 - a. Peninjauan lokasi & Pengambilan data awal
 - b. Pengajuan proposal ke P3M
2. Tahapan Pelaksanaan :
 - a. Persiapan bahan pengabdian
 - b. Kegiatan pengabdian
 - c. Monitoring dan evaluasi
 - d. Pelaporan progress kegiatan (Laporan Antara)
3. Tahapan Akhir
 - a. Penyusunan Laporan Akhir
 - b. Pemasukan Laporan Akhir
 - c. Publikasi Laporan Pengabdian

Rentang dan proses pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 320 hari kalender (8 bulan).

Tabel 1.
Tabel Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

NO.	Agenda Kegiatan	Target Waktu (Minggu)	Waktu pelaksanaan Kegiatan Pengabdian (Bulan)								Ket.
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Peninjauan lokasi & Pengambilan data awal	1									
2.	Pengajuan proposal ke P3M	2									
3.	Persiapan bahan pengabdian	4									

4.	Kegiatan pengabdian	8																
5.	Monitoring dan evaluasi	12																
6.	Pelaporan progress kegiatan (Laporan Antara)	3																
7.	Penyusunan Laporan Akhir	2																
8.	Seminar/ Presentasi Laporan Akhir	2																
9.	Pemasukan Laporan Akhir	2																
10.	Publikasi Laporan Pengabdian	2																

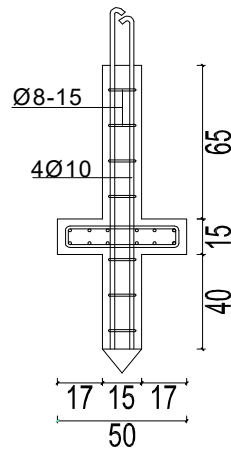
Tabel 2.

Jadwal Realisasi Pelaksanaan Pengabdian Sampai Saat Ini

NO.	Agenda Kegiatan	Target Waktu (Minggu)	Waktu pelaksanaan Kegiatan Pengabdian												Ket.				
			Juli			Agt			Sept			Okt				Nop		Des	
1	Peninjauan lokasi & Pengambilan data awal	3																	
2	Pengajuan proposal ke P3M	3																	
3	Persiapan bahan pengabdian	6																	
4	Kegiatan pengabdian	14																	
5	Monitoring dan evaluasi	12																	
6	Pelaporan progress kegiatan (Laporan Antara)	2																	

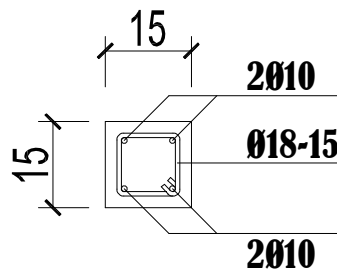
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan kegiatan pengabdian, terdiri dari:
 - a. Pengurusan administrasi dalam bentuk surat ijin penggunaan bengkel ke Jurusan Teknik Sipil, melalui disposisi penugasan dari Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon untuk proses pelaksanaannya.
 - b. Koordinasi tim melalui rapat/ pertemuan awal guna membahas tupoksi dari masing pelaksana pengabdian, pengaturan jadwal kerja, pelaksanaan teknis, sistem administrasi untuk kegiatan monitoring, proses serah terima, pembuatan laporan dan proses pencapaian luaran serta target capaian sesuai usulan pendanaan PKM yang telah disetujui.
 - c. Persiapan laboratorium/ bengkel kerja untuk pelaksanaan kegiatan.
 - d. Persiapan alat dan bahan.
 - e. Pemasangan desain gambar kerja pada standing job sheet.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdiri dari :
 - a. Pekerjaan yang dilaksanakan di bengkel/ Pabrikasi
 - 1) Pekerjaan Penulangan Pondasi Tapak



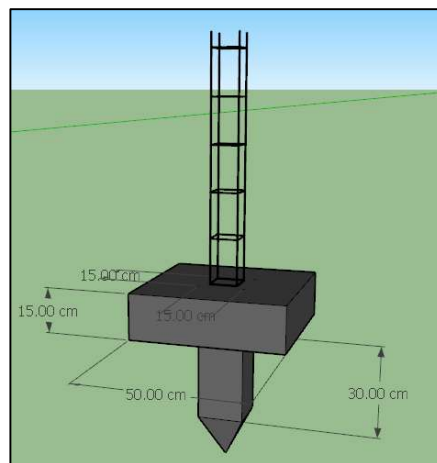
Gambar 1.
Detail Penulangan Pondasi Tapak

2) Pekerjaan Penulangan Kolom



Gambar 2.
Detail Penulangan Kolom

- 3) Pekerjaan Baking pondasi Tapak & Kolom
- 4) Pekerjaan Pengecoran Pondasi Tapak



Gambar 3.
Tipe Pondasi Tapak

- b. Pekerjaan yang dilaksanakan di lokasi pengabdian (negeri Rutong)
- 1) Pembersihan Lokasi
 - 2) Pemasangan bowplank
 - 3) Pembuatan pondasi telapak uk 50x50x15 cm
 - 4) Pekerjaan penulangan pondasi tapak uk. 50x50x15 cm
 - 5) Pekerjaan Pondasi Tapak beton bertulang
 - 6) Pekerjaan Penulangan Kolom uk. 20x20 cm
 - 7) Pekerjaan kolom beton bertulang uk. 20x20 cm
 - 8) Pekerjaan balok lantai kayu kelas I
 - 9) Pekerjaan kaso kayu kelas II uk 5/10
 - 10) Pekerjaan Lantai Papan dengan tebal 3 cm, kayu kelas II
 - 11) Pekerjaan Kolom Kayu 5/10, Kayu Kelas I
 - 12) Pekerjaan ring balok kayu kelas I
 - 13) Pekerjaan railling pagar kayu kelas II
 - 14) Pekerjaan tempat duduk kayu kelas II
 - 15) Pekerjaan kuda-kuda kayu kelas II
 - 16) Pekerjaan kaso kayu kelas II
 - 17) Pekerjaan penutup atap daun sagu
 - 18) Pekerjaan lemari multiplex
 - 19) Pekerjaan Pengecatan Kayu dengan Teak Oil
 - 20) Pembersihan akhir



Gambar 4.
Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat desa binaan Politeknik Negeri Ambon yang dilakukan oleh tim pengabdian dan didukung oleh staf pemerintahan negeri Rutong serta semua masyarakat, telah menghasilkan produk pengabdian yang dibangun di lokasi ecowisata pohon sagu negeri tersebut berupa : Pembangunan Walang (rumah) Literasi yang dapat melengkapi prasarana penunjang wisata khususnya pada lokasi ecowisata pohon sagu.

DAFTAR PUSTAKA

Ariah, Anita Riyani, Chika Siti Sania, Muhamad Mu'min, Rosameilina F, Septiana Pancarani, Ulandari (2020), Kampung Malingping Desa Warung menteng, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Pemberdayaan Rumah Literasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Volume 1 Nomor 2 Juli 2020: 169-175 DOI: 10.30997/ejpm.v1i2.3035
- Rachmat Dana Pratama, Abdul Raji, Hidayah Utama Lubis, Hempri Suyatna. (2021), Kabupaten Kutai Kartanegara, Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Rumah Literasi Kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara, Volume 2, Issue 2, September 2021, pp. 30-42 ISSN 2721-3870
- Rina Agustina, Yeni Rahmawati ES, Satrio Wicaksono Sudarman, Rahmad Bustanul Anwar, Sudarman, Jazim (2022) di TPA Baitul Izzah RT.34/RW.13 Kelurahan Hadimulyo Timur. Pembuatan dan Pendampingan Pojok Literasi untuk Anak-Anak di Kota Metro. Vol. 2, No. 2, 2022, pp138-143
- Saima Putrini R Harahap, (2022) SP 1 Desa Sungai Besar Kabupaten KetapangPendirian Rumah Baca untuk Meningkatkan Literasi Anak pada Masa New Normal di Satuan Pemukiman 1 Transmigrasi Kabupaten Ketapang Kalimantan BaratVol. 1, No. 2 (2022), pp. 77-84
- Sukiyanto, Eli Mufidah, Tsalitsatul Maulidah, Rofiatun Nisa. (2021) Dusun cumpeleng desa bronjong, Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca Vol.5, No. 1, Februari 2021 Hal 112 – 120 ISSN 2528-4967 (print) dan ISSN 2548-219X (online)
- Suryaman, Ismi Nurul Qomaria , Titik Puspita Sari. (2021) Desa Palaan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Pemberdayaan rumah baca “pelangi” sebagai sarana meningkatkan literasi membaca anak di desa palaan. P-ISSN: 2621-2765 Jurnal At-Tamkin E-ISSN: 2621-3532